

BAB I

PEDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan merupakan sebuah proses kegiatan yang disengaja untuk menimbulkan suatu hasil yang diinginkan sesuai tujuan yang ditetapkan. Sebagai sebuah proses sengaja maka pendidikan harus dievaluasi hasilnya untuk melihat apakah hasil yang dicapai telah sesuai dengan tujuan yang diinginkan dan sesuai tujuan yang ditetapkan. Kemudian pendidikan di sekolah juga tidak hanya melaksanakan proses pembelajaran yang terfokus membantu murid menguasai pengetahuan secara intelektual, melainkan juga harus mengembangkan aspek-aspek lain seperti keterampilan sosial, kecerdasan emosional, disiplin diri, pemahaman nilai, pengembangan kemahiran, sikap dan kebiasaan pelajar. Untuk mencapai pendidikan yang berkualitas maka dibutuhkan tenaga pendidik yang profesional seperti guru, dosen, konselor, pamong belajar, tutor, instruktur, fasilitator dan sebutan lain yang sesuai dengan profesinya serta berpartisipasi dalam penyelenggaraan pendidikan sehingga dapat tercapai pendidikan yang berkualitas. contohnya dalam mengelola organisasi (sekolah), seperti mengelola pembelajaran, siswa, sarana dan prasarana, keuangan serta hubungan dengan masyarakat. Pembelajaran adalah merupakan kegiatan utama disekolah, pelaksanaan proses kegiatan belajar mengajar perlu mendapatkan pengelolaan yang baik sebagai kegiatan utama sekolah, siswa sebagai objek pendidikan yang memiliki berbagai macam karakter dan latar belakang tentunya memerlukan pengelolaan yang baik, penggunaan sarana dan prasarana, keuangan sebagai alat

penunjang keberhasilan pendidikan harus dikelola dengan baik, juga hubungan sekolah dengan masyarakat harus selalu berkoordinasi, bekerjasama dalam mengatasi masalah sekolah. Pelayanan siswa lebih maksimal sesuai standar yang dipersyaratkan dalam KTSP, maka sudah seharusnya pihak Dinas Pendidikan dan Sekolah untuk mempertimbangkan rasio siswa/kelas. Oleh sebab itu siswa adalah anggota masyarakat yang berusaha mengembangkan potensi diri melalui proses pembelajaran pada jalur pendidikan, baik pendidikan formal maupun pendidikan non formal pada jenjang pendidikan dan jenis pendidikan tertentu (Masaong dan Ansar, 2011:145).

Dalam UU No 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional pasal 1 ayat 1 yang berbunyi bahwa pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta ketempilan yang diperlukan dirinya, masyakat, bangsa dan negara. Namun sejauh mana sekolah dapat mengembagkan siswanyadan mampu mengikuti perkembangan zaman tergantung dari rekrutmen dan seleksi serta memberikan peluang kepada peserta didik agar mampu megembangkan keterampilan melalui pantauan pendidik.

Siswa adalah salah satu elemen yang menunjang keberhasilan suatu manajemen lembaga pendidikan. Jadi Keberhasilan dalam penyelenggaraan lembaga pendidikan (sekolah) akan sangat bergantung kepada manajemen komponen-komponen pendukung pelaksanaan kegiatan seperti kurikulum, siswa, pembiayaan, tenaga pelaksana, dan sarana dan prasarana. Komponen-komponen

tersebut merupakan satu komponen tidak lebih penting dari komponen lainnya. Akan tetapi satu komponen memberikan dukungan bagi komponen lainnya sehingga memberikan kontribusi yang tinggi terhadap pencapaian tujuan lembaga pendidikan (sekolah) tersebut. Komponen siswa keberadaannya sangat dibutuhkan, bahwa pelaksanaan kegiatan pendidikan di sekolah, siswa merupakan subjek sekaligus objek dalam proses transformasi ilmu pengetahuan dan keterampilan yang diperlukan. Keberadaan siswa tidak hanya sekedar memenuhi kebutuhan, akan tetapi harus merupakan bagian dari kebermutuan dari lembaga pendidikan (sekolah). Dibutuhkan layanan siswa yang bermutu bagi lembaga sekolah pendidikan itu sendiri. Sehingga siswa itu dapat tumbuh dan berkembang sesuai dengan potensi fisik, kecerdasan intelektual, sosial, emosional, dan kejiwaan siswa. Kebutuhan siswa dalam mengembangkan dirinya tentu saja beragam dalam hal pemrioritasan, seperti disatu sisi para siswa ingin sukses dalam hal prestasi akademiknya, disisi lain ia juga ingin sukses dalam hal sosialisasi dengan teman sebayanya. Bahkan ada juga siswa yang ingin sukses dalam segala hal. Pilihan-pilihan yang tepat atas keberagaman keinginan tersebut tidak jarang menimbulkan masalah bagi para siswa. Oleh karena itu diperlukan layanan bagi siswa yang dikelola dengan baik. Karena, dalam pengembangan atau layanan kesiswaan bertujuan untuk mengatur berbagai kegiatan dalam bidang kesiswaan agar kegiatan pembelajaran disekolah dapat berjalan lancar, tertib dan teratur, serta mencapai tujuan pendidikan sekolah, (Mulyasa, 2011:69). Dalam proses pembelajaran yang berjalan secara sistematis terarah serta menjadikan siswa taat disiplin bisa membantu siswa dalam mengembangkan pengetahuan dan keterampilan peserta

didik dan mencapai tujuan yang telah ditetapkan sebelumnya. Oleh sebab itu, Manajemen siswa berupaya mengisi kebutuhan layanan yang baik bagi siswa, mulai dari siswa tersebut mendaftarkan diri sekolah sampai peserta didik tersebut menyelesaikan studinya. Atas dasar pemikiran inilah penulis merasa perlu untuk melakukan penelitian guna mengkaji masalah tersebut secara sistematis dalam formulasi judul ***“Evaluasi Kinerja Layanan Kesiswaan Di MAN Insan Cendekia Kabupaten Bone Bolango”***

B. Rumusan Masalah

1. Bagaimana evaluasi perencanaan kinerja layanan kesiswaan di sekolah MAN Insan Cendekia ?
2. Bagaimana evaluasi pelaksanaan kinerja layanan kesiswaan di sekolah MAN Insan Cendekia ?
3. Bagaimana evaluasi dalam kinerja layanan kesiswaan di sekolah MAN Insan Cendekia?

C. Tujuan Penelitian

Hasil penelitian ini dapat memberikan tujuan penelitian :

1. Untuk mengetahui perencanaan evaluasi kinerja layanan kesiswaan di sekolah MAN Insan Cendekia
2. Untuk mengetahui pelaksanaan evaluasi kinerja layanan kesiswaan di sekolah MAN Insan Cendekia
3. Untuk mengetahui evaluasi dalam kinerja layanan kesiswaan di sekolah MAN Insan Cendekia.

D. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini dapat memberikan manfaat kepada :

1. Bagi Kementrian Agama Kabupaten/kota: penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi atau data-data tentang evaluasi kinerja layanan kesiswaan di MAN Insan Cendekia
2. Bagi Sekolah : Diharapkan dapat dijadikan sebagai bukti dalam melaksanakan kinerja layanan kesiswaan
3. Bagi Kepala Madrasah : Diharapkan dapat dijadikan sebagai pertimbangan dalam melaksanakan observasi kinerja layanan kesiswaan
4. Bagi Peneliti : di harapkan dapat dijadikan sebagai referensi awal untuk penelitian dimasa mendatang